

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif yang memerlukan data yang dituangkan melalui kata-kata tertulis, data lisan, dan perilaku sekitar yang akan diamati. Penelitian kualitatif belum memiliki pandangan mengenai definisi. Penelitian ini memiliki ciri-ciri fleksibel, terbuka dan semua sumber data dianggap memiliki potensi yang sangat penting sebagai sumber informasi. Dengan cara meneliti informasi lebih jauh dan mendalam.

Penelitian deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk memandu peneliti dalam melihat situasi secara menyeluruh. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan sehingga semua data yang telah terkumpul awalnya disusun, kemudian dilakukan pengecekan ulang, dan dilakukan analisis sehingga mampu memaparkan gambaran yang jelas mengenai Analisis Swot untuk Mengetahui *Positioning* Budidaya Ikan Lele dalam menentukan Strategi Pengembangan Usaha di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu dilakukan di lapangan dengan melihat objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan

adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>33</sup>

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Analisis Swot untuk mengetahui *Positioning* Budidaya Ikan Lele dalam menentukan Strategi Pengembangan Usaha di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri sebagai pemilik usaha budidaya ikan lele.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sebagai mutlak harus dilakukan karena peneliti harus mengetahui secara langsung tentang latar belakang dan asal muasal masalah secara langsung untuk memahami apa

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hlm.234

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.20.

yang diteliti serta melihat secara langsung data-data yang nantinya akan dibutuhkan di kemudian hari. Sehingga peneliti berperan mengamati secara penuh dalam sebuah penelitian, menempatkan diri sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau sesuatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>35</sup> Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang digunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

---

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm.36

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.<sup>36</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua pengelola usaha budidaya ikan lele di Al-Falah Ploso Kediri.
2. Sekretaris dan bendahara usaha budidaya ikan lele di Al-Falah Ploso Kediri.
3. Anggota yang bertanggung jawab mengelola keberlangsungan usaha budidaya ikan lele di Al-Falah Ploso Kediri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi yaitu proses pengumpulan data melakukan pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan cara langsung dan terencana bukan secara kebetulan. Disini penulis akan melakukan observasi Analisis SWOT yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri untuk mengetahui *Positioning* Budidaya Ikan Lele dalam menentukan Strategi Pengembangan Usaha, mulai dari faktor internal dan

---

<sup>36</sup> Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008) hl.,12

eksternal budidaya ikan lele, proses produksi dari awal hingga pasca panen, dan pembagian waktu yang dilakukan santri antara mengaji dan mengelola budidaya ikan lele.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai dan jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak informan dimintai pendapat dan ide- ide dan pewawancara mencatat apa yang disampaikan informan. Dalam teknik pemilihan informan, peneliti memilih untuk wawancara seseorang yang menjadi kunci dari penelitian dan *stakeholder* terkait.<sup>37</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu memahami atau meneliti salah satu informasi yaitu yang tertuang dalam sumber-sumber melalui surat-surat, catatan, dan foto atau gambar. Penelitian dokumentasi dapat melengkapi kebutuhan data, teknik observasi dan wawancara. Metode tersebut diperlukan untuk mengetahui terkait data seperti proses produksi budidaya ikan lele di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2015), hlm.320

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan, memilah, mengurutkan, memberi tanda, dan mengklasifikasikannya, sehingga menemukan hasil berdasarkan masalah yang ingin dibagikan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Tahapan – tahapan dalam menentukan alur analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses mengorganisasi dan memilah data untuk menentukan tema dari data yang dipeoleh dan dilakukan terus menerus sampai penelitian benar-benar terkumpul.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan hasil dari pengamatan di lapangan yang sudah melalui tahap reduksi kemudian disusun kembali untuk memudahkan pemahaman dan memaparkan situasi secara keseluruhan mengenai fenomena yang terjadi.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan pada tahap ini merupakan pengambilan dari data yang telah dilakukan penelitian dan data yang diperoleh dirasa sudah lengkap dan akurat, maka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sehingga kita memperoleh jawaban dari masalah yang akan diteliti.

---

<sup>38</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm.33.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak misal penelitian kualitas diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan konfinitas.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Treangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Denzin, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya

---

<sup>39</sup> Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,,, hlm.115

menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup>

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Pada tahap ini merupakan tahap penanjakan lapangan. Ada empat langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Tahap sebelum terjun di lapangan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan perencanaan terlebih dahulu terhadap dengan memilih tempat yang diteliti, mengurus perizinan, menilai dan mensurvey lapangan, menentukan informan, dan menyiapkan alat penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Terdiri dari pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan analisis SWOT dari budidaya ikan lele untuk menentukan strategi pengembangan usaha di pondok pesantren Al-Falah Ploso Kediri yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengamati setiap kata-kata dan tindakan yang dilakukan alumni santri dalam mengelola budidaya ikan lele yang terkait untuk memperoleh data mengenai SWOT yang dilakukan pondok pesantren dalam menentukan strategi pengembangan usaha budidaya ikan lele tersebut.

---

<sup>40</sup> Ibid, hlm.330



c. Tahap analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut kemudian mengklasifikasikannya untuk dianalisis sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian dan dikemas dalam bentuk laporan ilmiah.

d. Tahap penulisan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil temuan mengenai masalah di lapangan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan. Hasil laporan tersebut diujikan plagiasi terlebih dahulu, apabila sudah lulus maka dilanjutkan dengan ujian proposal setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk meminta saran dan perbaikan agar skripsi yang akan ditindaklanjuti akan memperoleh hasil yang maksimal.